

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

SD Negeri Jiwo terletak di Desa Jiwowetan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ini masih menggunakan metode yang kurang variatif dan masih belum efektif. Pendidikan matematika di sekolah dasar seharusnya membuahkan hasil belajar berupa perubahan pengetahuan, dan keterampilan yang sejalan dengan tujuan kelembagaan sekolah dasar. Sebagaimana dijelaskan dalam Kurikulum 1994, bahwa penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar bertujuan: (1) mendidik siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila yang mampu membangun dirinya sendiri serta ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa; (2) memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi; dan (3) memberi bekal kemampuan dasar untuk hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya (Depdikbud, 1994). Tujuan pendidikan nasional seperti yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan bangsa (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998: 3). Tujuan pendidikan

nasional ini sangat luas dan bersifat umum sehingga perlu dijabarkan dalam Tujuan Institusional yang disesuaikan dengan jenis dan tingkatan sekolah yang kemudian dijabarkan lagi menjadi tujuan kurikuler yang merupakan tujuan kurikulum sekolah yang diperinci menurut bidang studi/mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran (Purwanto, 1988 :2). Tujuan instruksional dijabarkan menjadi Tujuan Pembelajaran Umum dan kemudian dijabarkan lagi menjadi Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK).

Rendahnya aktifitas dan hasil belajar matematika disebabkan karena aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah. Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan walaupun guru telah memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya siswa belum jelas. Selain itu, aktivitas siswa dalam mencatat, membuat ringkasan, dan mengerjakan soal-soal latihan juga masih rendah. Dalam proses pembelajaran selama ini, pada umumnya guru senantiasa mendominasi kegiatan dan segala inisiatif datang dari guru, sementara siswa sebagai obyek hanya menerima apa-apa yang dianggap penting dan menghafal materi-materi yang disampaikan oleh guru serta tidak berani mengemukakan ide-ide pada saat pembelajaran berlangsung. Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang sama juga terjadi di SD Negeri Jiwo di mana aktifitas dan hasil belajar siswa terbilang masih rendah.

Rendahnya aktifitas siswa di dalam kelas dikarenakan penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Supaya kegiatan

belajar mengajar mencapai tujuan seoptimal mungkin, guru diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan, mampu menerapkan macam-macam metode mengajar dan menguasai teknik-teknik mengajar. sedangkan penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitas dan hasil belajarnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan konsep pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas maka dalam penelitian ini memilih judul **"Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas V SD Negeri JIWO Wedi Klaten Tahun 2013/2014"**

#### **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mengarah pada masalah penelitian, sesuai dengan identifikasi masalah tersebut diatas, perlu diadakan pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Aktivitas dan Hasil belajar siswa dibatasi pada kegiatan-kegiatan selama siswa mengikuti proses pembelajaran matematika dengan model *Demonstrasi*.
2. Aktivitas dan Hasil belajar siswa dibatasi pada pembelajaran matematika pada kelas V SD.
3. Metode *Demonstrasi* digunakan untuk membatasi metode dalam proses pembelajaran matematika.
4. Subyek dibatasi pada siswa kelas V SD Negeri Jiwo tahun 2013/2014

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode *demonstrasi* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran matematika kelas V SD Negeri Jiwo Wedi Klaten?
2. Apakah dengan penerapan metode *demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri Jiwo wedi Klaten Tahun Pelajaran 2013/ 2014?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *demonstrasi*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *demonstrasi*.

### E. Manfaat Peneliti

#### 1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Model pembelajaran *demonstresi* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.
- b. Membuat pembelajaran matematika lebih menarik, menyenangkan dan terasa lebih mudah.

## 2. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan adanya pembelajaran yang inovatif kolaborasi model pembelajaran *demonstrasi* pada pembelajaran matematika maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik dan bernilai tinggi. Hal ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang tinggi sebagai indikator kualitas sekolah tersebut.

## 3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman lapangan tentang penerapan pembelajaran dengan strategi *demonstrasi* dan menambah pengalaman mengajar sehingga dapat diterapkan sebagai guru profesional.